

BAB II

Biografi K.H Hasyim Asy'ari dan Struktur Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim

A. Biografi K.H Hasyim Asy'ari

K.H Hasyim Asy'ari memiliki nama lengkap Muhammad Hasyim Asy'ari bin Abdul Wahid bin Abdul Halim. Beliau dilahirkan di Desa Gedang, Jombang, Jawa Timur tepatnya pada tanggal 14 Februari 1871 atau dalam kalender Hijriah pada tanggal 24 Dzulqa'dah 1287 H dari pasangan Kyai Asyari dan Nyai Halimah.³⁵ K.H Hasyim Asy'ari adalah anak ketiga dari sepuluh bersaudara di antaranya yakni Nafi'ah, Ahmad Saleh, Radiah, Hassan, Anis, Fatanah, Maimunah, Maksum, Nahrawi, Dan Adnan.³⁶ K.H Hasyim Asy'ari sendiri dipercaya masih merupakan keturunan dari keluarga bangsawan, yang mana ayahanda dari K.H Hasyim Asy'ari berasal dari tingkir dan keturunan Abdul Wahid dari tingkir.³⁷ Beliau wafat pada tanggal 25 Juli 1947 atau 7 Ramadhan 1366 H yang kemudian dimakamkan di Tebu Ireng, Jombang.

K.H Hasyim Asy'ari memulai perjalanannya dalam menuntut ilmu pada usia 15 tahun dengan meninggalkan kedua orang tuanya, menjadikan beberapa tempat sebagai tujuannya, seperti Pesantren Wonokoyo di Probolinggo, kemudian pindah ke Pesantren Langitan di Tuban, Pesantren Trenggilis di Semarang. Belum puas dengan ilmunya, beliau kemudian melanjutkan perjalanannya sebagai santri di Pesantren Kademangan di Bangkalan di bawah asuhan Kyai Cholil, yang kemudian selanjutnya masih melanjutkan

³⁵ Muhammad Rifai, *K.H. Hasyim Asy'ari Biografi Singkat 1871-1947*, (Yogyakarta: Garasi, 2009), H 17

³⁶ Lathiful Khuluq, *Fajar Kebangunan Ulama (Biografi K.H Hasyim Asy'ari)*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2000), H 18

³⁷ *Ibid*, H 17

perjalanannya ke Pesantren Siwalan di Sidoarjo. Tidak hanya mengenyam pendidikan di tanah air saja, K.H Hasyim Asy'ari juga pernah melanjutkan belajar ke tanah Makkah, di sana beliau berjumpa dengan beberapa tokoh islam yang kemudian dijadikan sebagai guru dalam memperdalam ilmu agama islam.

K.H Hasyim Asy'ari kemudian dinikahkan dengan Nyai Chadidjah yang merupakan salah satu putri Kyai Ya'qub, pengasuh Pesantren Siwalan di Sidoarjo. Setelah menikah, K.H Hasyim Asy'ari bersama istrinya menunaikan ibadah haji ke Makkah dan tinggal di Makkah selama tujuh bulan, kemudian K.H Hasyim Asy'ari kembali ke tanah air sendiri karena istrinya meninggal setelah melahirkan yang kemudian di susul oleh putranya pada usia dua bulan.³⁸

K.H Hasyim Asy'ari menikah sebanyak tujuh kali dalam hidupnya, *pertama*, Chadidjah yang merupakan putri dari kyai Ya'qub dari pesantren Siwalan (Sidoarjo). Kedua, Nafi'ah yang merupakan putri dari kyai Romli dari Kemuring (Kediri). Ketiga, Nafiqah yang merupakan putri dari kyai Ilyas Sewulan (Madiun). Keempat, Masruroh yang merupakan putri dari saudara kyai Ilyas, pemimpin pesantren Kapurejo (Kediri).³⁹

Beliau merupakan salah satu ulama' besar di Indonesia yang juga merupakan pendiri nahdlatul ulama', yaitu sebuah organisasi massa islam di Indonesia. Beliau mendirikan NU bersama Kyai Abdul Wahab Hasbulloh, Syaikh Bisri Sansuri dan ulama' jawa lainnya pada 16 Rajab 1344 H⁴⁰. Bentuk perjuangan beliau dimulai ketika mendirikan pondok pesantren Tebuireng di Jombang. Adanya pondok pesantren yang didirikan oleh K.H Hasyim Asy'ari

³⁸ *Ibid*, H 20

³⁹ *Ibid*, H 21

⁴⁰ Sunanto, *Sang Kyai: Sejarah Perjuangan Dan Peran Pendidikan Islam Hadratus Syaikh KH. Muhammad Hasyim Asy'ari*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020), H 15

ini bukan hanya untuk mendidik masyarakat dengan tujuan memberantas kebodohan, akan tetapi juga untuk mengubah masyarakat dari jurang kegelapan menuju sebuah masyarakat yang sehat dan produktif, serta menjadi individu yang siap menjadi pemimpin dalam segala bidang.

B. Karya Pemikiran K.H Hasyim Asy'ari

Sebagai seseorang yang tersohor akan keilmuannya, K.H Hasyim Asy'ari menuliskan pemikirannya dalam sebuah catatan yang kemudian di jadikan kitab, kitab-kitab tersebut di antaranya sebagai berikut:⁴¹

1. *Adab al-alim wal Muta'allim fi maa yahtaju Ilayh alMuta'allim fi Ahwali Ta'alumihi wa maa Ta'limihi* (Etika Pengajar dan Pelajar dalam Hal-hal yang Perlu Diperhatikan oleh Pelajar Selama Belajar).
2. *Ziyadah Ta'liqat* (kitab yang berisikan tentang sanggahan beliau terhadap syair-syair karya Abdurrahman Yasin al-Fasuruwani yang mengkritik ulama' NU).
3. *Al-Tanbihat al-Wajibat liman Yushna' al-Maulid bi al-Munkarat*. (Kitab ini menyajikan beberapa hal yang harus diperhatikan saat memperingati maulid nabi).
4. *Ar-Risalah al-Jami'ati* (risalah lengkap).
5. *Al-Nuurul Mubiin fi Mahabbati Sayyid al-Mursaliin* (Cahaya yang Terang tentang Kecintaan pada Utusan Tuhan, Muhammad SAW).
6. *Hasyiyah ala Fath ar-Rahman bi Syarh Risalah al-Wali Ruslan li Syaikh al-Islam Zakariyya al-Ansari* (Penjelasan atas kitab Fath ar-Rahman yang

⁴¹ Ibid, H 13-14

merupakan penjelasan dari Risalah Wali Ruslan karya Syaikh al-Islam Zakariyya al-Ansari).

7. *Ad-Durar al-Mansurah fi al-Masa'il at-Tis'a 'Asyarah* (Mutiara yang gemerlap yang menjelaskan tentang 19 masalah).
8. *Al-Tibyan: fin Nahyi 'an Mugota'atil Arham wal Aqoorib wal Ikhwan* (Penjelasan tentang Larangan Memutus Tali Silaturrahmi, Tali Persaudaraan dan Tali Persahabatan).
9. *Ar-Risalah at-Tauhidiyyah* (risalah tauhid).
10. *Al-Qalaid fi Bayan ma Yajib min al-'Aqid*
11. *Muqaddimah al-Qanun al-Asasi li Jam'iyyat Nahdlatul Ulama*. (Pembukaan anggaran dasar organisasi NU).
12. *Arba'ina Haditsan Tata'allaqu bi Mabadi' Jam'iyyat Nahdlatul Ulama*. (40 hadits yang berkaitan dengan berdirinya organisasi NU).
13. *Risalah fi Ta'kid al-Akhdzi bi Mazhab al-A'immah al-Arba'ih*. (risalah tentang argumentasi kepengikutan empat madzhab).
14. *Risalah Ahlis-Sunnah Wal Jama'ah: Fi Hadistil Mawta wa Asyrathis-sa'ah wa baya Mafhumis-Sunnah wal Bid'ah* (Paradigma Ahlussunah wal Jama'ah: Pembahasan tentang Orang-orang Mati, Tanda-tanda Zaman, dan Penjelasan tentang Sunnah dan Bid'ah).
15. *Daw' al-Misbah fi Bayan Ahkam an-Nikah* (cahaya lentera yang menerangkan hukum-hukum nikah).

C. Sistematika Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim

Judul : *Adabul 'Alim Wal Muta'alim*

Pengarang : Muhammad Hasyim Asy'ari bin Abdul Wahid bin Abdul Halim
Halaman : 110 Halaman
Penerbit : Maktabah At-Turats Al-Islami, Ma'had Tebuireng, Jombang
Tahun : 1415 H
Isi : Tentang Penulis, Muqoddimah, Bab 1-Bab 8, Penutup, Daftar
Isi

Pada kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'alim* karangan K.H Hasyim Asy'ari memuat delapan Bab di dalamnya. *Pertama*, membahas tentang keutamaan ilmu dan ulama' dan keutamaan belajar dan mengajar, yang di dalamnya juga menjelaskan tentang bagaimana cara menjadi orang yang ahli ilmu, kriteria dari bagaimana ulama' yang ikhlas, serta keutamaan diskusi atau musyawarah keilmuan. *Kedua*, membahas tentang sepuluh adab murid terhadap diri sendiri. *Ketiga*, membahas tentang dua belas adab murid terhadap gurunya. *Keempat*, membahas tentang tiga belas adab murid ketika belajar. *Kelima*, membahas tentang dua puluh adab guru terhadap diri sendiri. *Keenam*, membahas tentang adab guru ketika mengajar. *Ketujuh*, membahas tentang empat belas adab guru terhadap murid. *Kedelapan*, membahas tentang adab murid dengan buku-buku sebagai alat memperoleh ilmu dan yang berhubungan dengan cara memperolehnya.